



---

## **PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PETANI SLEMAN YOGYAKARTA**

*The Effect of Work Motivation and Utilization of Information Technology on the Performance  
of Farmers in Sleman Yogyakarta*

**<sup>1)</sup>Arief Subyantoro, <sup>2)</sup>Khoirul Hikmah, <sup>3)</sup>Rifqi Syarif Nasrulloh**

<sup>1,2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Indonesia.

<sup>3)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, Indonesia.

\*Email: <sup>1)</sup>ariefsubyantoro@yahoo.com, <sup>2)</sup>khoirulhikmah@gmail.com, <sup>3)</sup>rifqisyarif@unu-jogja.ac.id

\*Correspondence: khoirulhikmah@gmail.com

---

DOI:

10.36418/comserva.v1i11.147

### **ABSTRAK**

Histori Artikel:

Diajukan:

05/01/2022

Diterima:

06/01/2022

Diterbitkan:

25/03/2022

*Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkonfirmasi kembali pengaruh antara motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu berdasarkan penelitian terdahulu dengan objek penelitian yang berbeda. Populasi pada kajian ini adalah seluruh petani yang terdaftar sebagai anggota pada kelompok tani di masing-masing daerah. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan metode accidental sampling dan diperoleh 102 responden petani yang mengisi kuesioner. Hasilnya menyatakan bahwa penelitian ini mendukung penemuan terdahulu yang menyatakan bahwa 1) motivasi kerja mempunyai dampak positif atas kinerja petani, 2) penggunaan teknologi informasi mempunyai dampak positif atas kinerja petani. Dengan membangun motivasi diri melalui penghargaan yang diharapkan disesuaikan dengan tujuan pribadi sehingga dengan demikian kinerja individu akan meningkat karena adanya motivasi tujuan pribadi yang sudah ingin didapatkan. Sedangkan pemanfaatan teknologi mengembangkan kinerja individu dengan melihat frekuensi penggunaan teknologi informasi yang lebih dominan dibandingkan dengan indikator pemanfaatan teknologi lainnya.*

**Kata kunci:** Motivasi Kerja; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Kinerja Petani.

### **ABSTRACT**

*This study aims to re-confirm the effect of work motivation and the use of information technology on individual performance based on previous research with different research objects. The population in this study are all farmers who are registered as members of farmer groups in each region. The sampling technique was accidental sampling method and obtained 102 farmer respondents who filled out the questionnaire. The results indicate that this study supports previous findings which state that 1) work motivation has a positive impact on farmer performance, 2) the use of information technology has a positive impact on farmer performance. By building self-motivation through rewards that are expected to be adjusted to personal goals so that individual performance will increase because of the motivation for personal goals that they already want to get. Meanwhile, the use of technology develops individual performance by looking at the frequency of use of information technology which is more dominant than other indicators of the use of technology.*

*Keywords:* Work motivation; Utilization of Information Technology; Farmer Performance.

---

## PENDAHULUAN

Upaya pemantapan ketahanan pangan guna mencukupi kebutuhan pangan di dalam negeri melalui swasembada pangan perlu beralaskan kemandirian dan kedaulatan pangan yang disokong oleh subsistem ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan yang terhubung ([Pangan](#), 2015). Menurut data Kementerian Pertanian (Kementan), pada periode 3 tahun kebelakang ini produksi padi terus meningkat, tetapi dari sektor produktivitas menurun. Sedangkan produksi jagung meningkat disebabkan luas panen bertambah, tetapi tingkat produktivitasnya turun. Penurunan produktivitas padi dalam tiga tahun terakhir bisa diketahui pada tabel 1. berikut:

**Tabel 1. Penurunan produktivitas padi**

Periode	Produktivitas	Penurunan
2015	5,34 ton/hektar	
2016	5,24 ton/hektar	10 ton/hektar
2018	5,16 ton/hektar	8 ton/hektar

Data diolah Maret, 2021

Program ketahanan pangan tersebut dialokasikan pada kemandirian masyarakat/petani yang berlandas sumberdaya lokal sehingga sangat memperhatikan tingkat kesejahteraan petani ([Darwanto](#), 2005). Sektor pertanian masih menjadi unggulan di kabupaten Sleman, masih tinggi masyarakat menggantungkan mata pencahariannya pada bidang pertanian, selain itu bidang pertanian juga menjadi kontributor Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) primer terbesar di kabupaten Sleman. Namun, dalam implementasinya ada beberapa permasalahan yang ada sehingga program ketahanan pangan tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Permasalahan tersebut dikemukakan dalam ([Pangan](#), 2015) pada point keempat yaitu agribisnis pangan yang belum maksimal sangat berdampak pada tingkat kesejahteraan petani. Persoalan tersebut sangat erat kaitannya dengan kualitas dan kuantitas hasil panen petani. Kualitas dan kuantitas produk merupakan salah satu indikator pengukuran kinerja individu ([Moeheriono](#), 2009).

Kinerja individu dari perilaku tertentu terutama ditentukan oleh niat seseorang yang memiliki motivasi tertentu untuk melakukan perilaku tersebut, sikap individu dan pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku yang diinginkan harus positif agar terjadinya perubahan yang diharapkan, hal ini disokong oleh teori harapan yang dinyatakan oleh Victor Vroom ([Robbins & Judge](#), 2015). Perubahan perilaku sangat berpengaruh pada sejauh mana tingkat kinerja individu sehingga setiap individu dituntut untuk dapat mengimplementasikan budaya perilaku berkinerja tinggi ([Armstrong](#), 2006). Perubahan perilaku karena teknologi telah menghasilkan kinerja individu yang lebih berkualitas di sebuah organisasi. Temuan-temuan tersebut telah dikemukakan oleh ([Abusharbeh & Nazzal](#), 2018); ([Bao & Nizam](#), 2015); ([Andriana](#), 2015); ([Wahyudi](#) et al., 2018) yang mengatakan bahwa motivasi kerja mempunyai dampak atas kinerja individu, temuan lain yang dikemukakan oleh ([Igarbaria & Tan](#), 1997); ([Hasiholan](#), 2005); ([Salamah](#), 2012) juga mengatakan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif atas kinerja individu.

Oleh sebab itu kajian ini mempunyai maksud guna mengkonfirmasi ulang pengaruh antara motivasi kerja dan penggunaan teknologi informasi atas kinerja individu berdasarkan penelitian terdahulu dengan obyek penelitian yang berbeda yaitu petani yang ada di Sleman, Yogyakarta. Hal ini sebabkan karena perubahan perilaku petani merupakan salah satu poin yang mengakibatkan munculnya persoalan yang menghambat laju program ketahanan pangan.

## METODE

Objek pada kajian ini adalah petani di Sleman Yogyakarta. Populasi penelitian ini yaitu semua petani yang terhimpun pada golongan tani di tiap-tiap wilayahnya dalam satu kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan metode accidental sampling, teknik ini diimplementasikan dengan cara mengundang petani dari beberapa kelompok yang ada di Sleman pada suatu acara Forum Group Discussion, petani yang datang dalam acara tersebutlah yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan mempermudah kegiatan penelitian karena penelitian ini masih dalam tahap pengembangan. Sampel dalam penelitian ini yaitu 102 sehingga jumlah tersebut sudah memenuhi kriteria untuk sampel dalam penelitian SEM yaitu minimal 100 orang ([Ghozali, 2006](#)). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert dengan interval 1-4, 1 yaitu sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 setuju dan 4 sangat setuju ([Widoyoko, 2016](#)). Teknik statistik yang digunakan yaitu Partial Least Squares untuk menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas serta uji hipotesis. Kuesioner bersumber dari tiap-tiap variabel yaitu:

1. Motivasi kerja, ada 3 indikator pengukuran motivasi kerja yaitu korelasi usaha dengan kinerja, korelasi usaha dengan penghargaan dan korelasi penghargaan dengan tujuan pribadi (Lamborn, 1991; Robbins & Judge, 2008).
2. Pemanfaatan Teknologi, ada 3 indikator yang telah diadopsi oleh Thompson et al., (1991; 1994) yaitu intensitas, frekuensi dan keberagaman.
3. Kinerja individu, ada 2 indikator pengukuran individu yaitu kuantitas dan kualitas produk ([Moeheriono, 2009](#)).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden

**Tabel 2. Karakteristik Responden**

Karakteristik	Profil	frekuensi	Prosentasi
Umur	15-30	6	6.12
	30-40	24	24.48
	> 40	72	73.44
Jenis Kelamin	Laki-laki	81	82.62
	Perempuan	21	21.42
Status Pernikahan	Menikah	94	95.88
	Tidak Menikah	5	5.1
	Belum Menikah	3	3.06
Jumlah Tanggungan	0	10	10.2
	1	11	11.22
	2	20	20.4

	>3	61	62.22
	>10	25	25.5
Lama Bertani	10 - 20	38	38.76
	20-30	19	19.38
	>30	20	20.4
	SD	26	26.52
Pendidikan	SLTP	21	21.42
	SLTA	52	53.04
	Lainnya	3	3.06

Sumber: Data primer diolah, 2021

Responden mayoritas mempunyai umur lebih dari 40 tahun sebesar 73.44% dari keseluruhan responden penelitian, hal ini menunjukkan bahwa petani yang ada tergolong berumur tua. Dilihat dari jenis kelaminnya, responden laki-laki mendominasi sebesar 82.62% dari total responden, hal tersebut wajar dan telah menjadi sesuatu yang umum dikarenakan bertani merupakan suatu profesi yang didominasi oleh kaum laki-laki. Responden juga banyak yang sudah memiliki keluarga, yaitu sebesar 95.88% dari total responden dan mayoritas memiliki jumlah anak lebih dari 3 yaitu sebesar 62.22. Pengalaman dalam bertani dapat dilihat dari lamanya berprofesi menjadi petani, dilihat dari tabel 4.1. mayoritas responden menjadi petani sekitar 10-20 tahun yaitu sebesar 38.76% dan posisi kedua ditempati oleh responden dengan lama bertani < 10 tahun yaitu sebesar 25.5% sehingga dari data ini dapat dilihat bahwa responden relatif belum terlalu lama menjadi petani. Tingkat pendidikan petani didominasi oleh Sekolah Lanjut Tingkat Atas dan sederajatnya yaitu sebesar 53.04%, hal ini menunjukkan tingkat pendidikan petani yang cukup baik.

## B. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

**Tabel 3. Tabel Uji Convergent Validity**

	Convergent Validity
Motivasi11	0.816
Motivasi12	0.835
Motivasi13	0.768
Pemanfaatan TI21	0.933
Pemanfaatan TI22	0.916
Pemanfaatan TI23	0.876
Kinerja Petani11	0.640
Kinerja Petani110	0.695
Kinerja Petani12	0.713
Kinerja Petani15	0.808
Kinerja Petani17	0.771
Kinerja Petani18	0.736
Kinerja Petani19	0.691

Berdasarkan tabel 3, nilai convergent validity setiap indikator sudah memenuhi persyaratan yaitu di atas 0,7, 2 item dalam variabel kinerja petani memiliki nilai di antara 5-7 namun namun tetap dipertahankan karena memiliki nilai 0.5-0.6, hal tersebut masih diterima dalam penelitian yang masih dalam tahap pengembangan (Chin, 1998). Berikut hasil Pengujian diskriminanm validity:

**Tabel 4. Cross Loading**

	<b>Motivasi Kerja</b>	<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi</b>	<b>Kinerja Petani</b>
Motivasi11	<b>0.816</b>	0.109	0.342
Motivasi 12	<b>0.835</b>	0.245	0.364
Motivasi 13	<b>0.768</b>	0.376	0.37
Pemanfaatan TI21	0.3	<b>0.933</b>	0.34
Pemanfaatan TI22	0.256	<b>0.916</b>	0.257
Pemanfaatan TI23	0.273	<b>0.876</b>	0.274
Kinerja Petani11	0.219	0.016	<b>0.64</b>
Kinerja Petani110	0.221	0.396	<b>0.695</b>
Kinerja Petani12	0.182	0.173	<b>0.713</b>
Kinerja Petani15	0.492	0.303	<b>0.808</b>
Kinerja Petani17	0.37	0.045	<b>0.771</b>
Kinerja Petani18	0.269	0.173	<b>0.736</b>
Kinerja Petani19	0.339	0.342	<b>0.691</b>

Sumber: Data primer diolah smartPLS 3.0, 2021

Dilihat dari hasil cross loading pada Tabel 4. memperlihatkan bahwa tiap-tiap poin berhubungan lebih tinggi dengan konstruknya masing-masing disamakan dengan konstruksi lainnya, akhirnya disimpulkan mempunyai validitas diskriminan yang positif.

2. Uji Reliabilitas

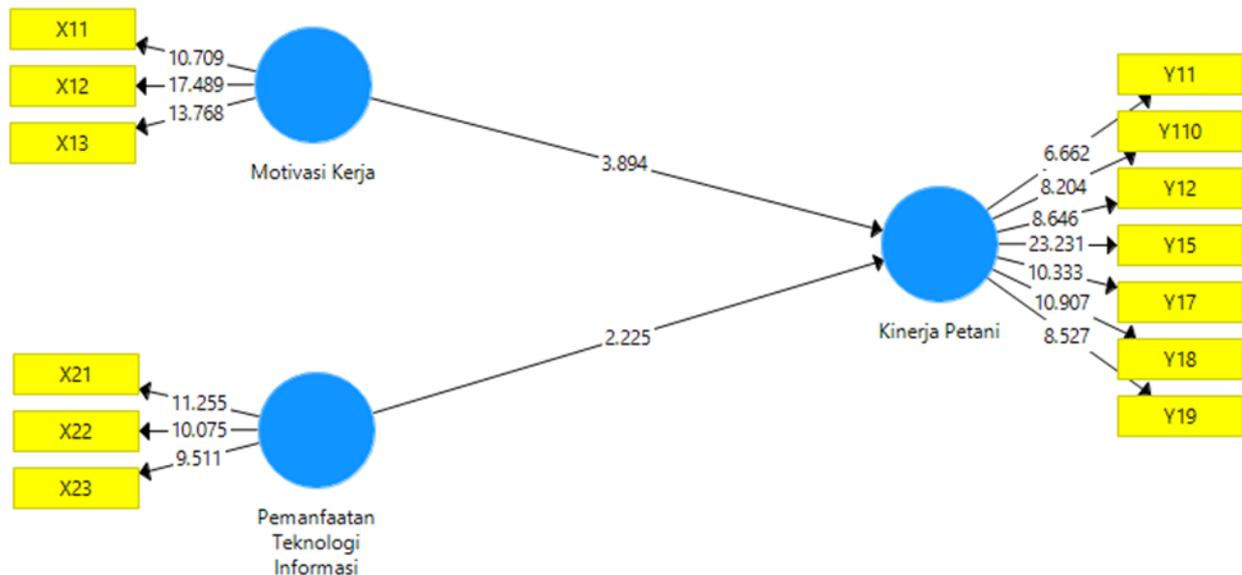
Uji realibilitas menggunakan nilai composite reliability, nilai Composite Reliability mesti lebih besar dari 0,7 (Ghozali & Latan, 2015). Berikut hasil pengujian reabilitas pada tabel 5:

**Tabel 5. Uji Reliabilitas**

	<b>CA</b>	<b>CR</b>	<b>AVE</b>	<b>Keterangan</b>
Kinerja Petani	0.853	0.885	0.524	Handal/Reliabel
Motivasi Kerja	0.731	0.848	0.651	Handal/Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.895	0.934	0.826	Handal/Reliabel

**C. Uji Hipotesis Penelitian**

Uji hipotesis pada kajian ini memakai uji statistik *Partial Least Square* (PLS). Berikut hasil uji hipotesi yang bisa diketahui pada gambar 1 dan tabel 6:



Gambar 1. Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	Keterangan
Motivasi Kerja -> Kinerja Petani	0.382	3.894	0.000	Signifikan
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kinerja Petani	0.207	2.225	0.027	Signifikan

Sumber: smartPLS 3.0, 2021

#### D. Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan memperlihatkan bahwa motivasi kerja petani mempunyai dampak positif atas kinerja petani sehingga hipotesis 1 diterima. Hasil temuan ini memperkuat kajian yang pernah dikerjakan oleh (Abusharbeh & Nazzal, 2018); (Bao & Nizam, 2015); (Andriana, 2015); (Wahyudi et al., 2018). Dengan mengacu pada teori harapan, maka setiap individu berupaya untuk mencapai atau memenuhi harapannya tersebut yang nantinya akan bertujuan untuk meningkatkan kinerja individu (Suripto, 2016). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa petani menunjukkan indikator motivasi tertinggi adalah dengan membangun motivasi diri melalui penghargaan yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan pribadi sehingga dengan demikian kinerja individu akan meningkat karena adanya motivasi tujuan pribadi yang sudah ingin didapatkan.

Menurut hasil pengujian hipotesis yang pernah dilaksanakan memperlihatkan bahwa penggunaan teknologi informasi mempunyai dampak positif atas kinerja petani sehingga hipotesis 2 diterima. Hasil temuan ini memperkuat kajian yang telah dikerjakan oleh (Igarria & Tan, 1997); (Hasiholan, 2005); (Salamah, 2012). Pada dasarnya memanfaatkan teknologi informasi dapat

meningkatkan kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah yang besar sehingga peran pemanfaatan teknologi informasi sangat penting bagi peningkatan kinerja individu ([Igbaria & Tan, 1997](#)). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi meningkatkan kinerja individu dengan melihat frekuensi penggunaan teknologi informasi yang lebih dominan dibandingkan dengan indikator pemanfaatan teknologi lainnya. Hal ini memperlihatkan bahwa dengan pemanfaatan teknologi informasi berarti petani telah memiliki pengalaman yang berdampak baik terhadap kinerjanya sehingga petani akan terus menggunakan teknologi informasi secara berulang-ulang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang pernah dijelaskan pada bab sebelumnya bisa diambil dua kesimpulan yaitu pertama, motivasi kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja petani. Artinya jika motivasi kerja tinggi maka kinerja petani juga akan semakin meningkat, sebaliknya jika motivasi kerja rendah maka kinerja petani juga akan semakin menurun. indikator motivasi tertinggi adalah dengan membangun motivasi diri melalui penghargaan yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan pribadi sehingga dengan demikian kinerja individu akan meningkat karena adanya motivasi tujuan pribadi yang sudah ingin didapatkan. Kedua, pemanfaatan teknologi informasi mempunyai dampak positif atas kinerja petani. Artinya jika pemanfaatan teknologi informasi tinggi maka kinerja petani juga akan semakin meningkat, sebaliknya jika teknologi informasi rendah maka kinerja petani juga akan semakin menurun. Pemanfaatan teknologi meningkatkan kinerja individu dengan melihat frekuensi penggunaan teknologi informasi yang lebih dominan dibandingkan dengan indikator pemanfaatan teknologi lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abusharbeh, M. T., & Nazzal, H. H. (2018). The impact of motivations on employees performance: Case study from Palestinian commercial banks. *International Business Research*, 11(4), 142–153. <http://dx.doi.org/10.5539/ibr.v11n4p142>.
- Andriana, R. (2015). Pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 4(2), 38–49. <http://dx.doi.org/10.30588/jmp.v4i2.103>.
- Armstrong, M. (2006). *Performance management: Key strategies and practical guidelines*. London: Kogan Page Limited.
- Bao, C., & Nizam, I. (2015). The impact of motivation on employee performance in the electronics industry in China. *International Journal of Accounting & Business Management*, 3(2), 29–45. <http://dx.doi.org/10.24924/ijabm/2015.11/v3.iss2/29.45>.
- Darwanto, D. H. (2005). Ketahanan pangan berbasis produksi dan kesejahteraan petani. *Ilmu Pertanian*, 12(2), 152–164. <https://doi.org/10.22146/ipas.58575>.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hasiholan, H. M. (2005). *Pengaruh faktor kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja: Analisis pada PT Indonesia Epson Industry*. Universitas Gadjah Mada.
- Igbaria, M., & Tan, M. (1997). The consequences of information technology acceptance on subsequent individual performance. *Information & Management*, 32(3), 113–121. [https://doi.org/10.1016/S0378-7206\(97\)00006-2](https://doi.org/10.1016/S0378-7206(97)00006-2).
- Moehersono. (2009). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi: Competency Based Human Resource Management*. Ghalia Indonesia.
- Pangan, B. K. (2015). *Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan Tahun 2015-2019*. Kementerian Pertanian.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior 16th edition)*. Jakarta: McGraw Hill Dan Salemba Empat.
- Salamah, I. (2012). Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 56–68. <https://doi.org/10.9744/jak.14.1.56-68>.
- Suripto, T. (2016). Meningkatkan kinerja karyawan melalui expectancy theory dalam motivasi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 5(2), 115–123. [http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2015.5\(2\).115-123](http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2015.5(2).115-123).
- Wahyudi, R., Poernomo, D., & Puspitaningtyas, Z. (2018). Effect of information technology,

satisfaction and motivation to teacher performance. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 5(1), 4370–4378. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v5i1.19>.

Widoyoko, E. P. (2016). *Teknik teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).